



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

Seni Budaya



KELAS
XI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
PENYUSUN	ii
PETA KONSEP	iii
GLOSARIUM	iv
PENDAHULUAN	2
A. Identitas Modul	2
B. Kompetensi Dasar	2
C. Deskripsi	2
D. Petunjuk Penggunaan Modul	2
E. Materi Pembelajaran	3
KEGIATAN PEMBELAJARAN I	4
A. Tujuan	4
B. Uraian Materi	4
C. Rangkuman	12
D. Latihan Soal	13
E. Penilaian Diri	15
KEGIATAN PEMBELAJARAN II	16
A. Tujuan	16
B. Uraian Materi	16
C. Rangkuman	19
D. Latihan Soal	19
E. Penilaian Diri	19
EVALUASI	20
DAFTAR PUSTAKA	24



KARYA SENI RUPA TIGA DIMENSI SENI BUDAYA (SENI RUPA) KELAS XI

Penyusun :
Muheri Palwanto, S.Pd.,M.Pd.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT PSMA
2020**

PETA KONSEP



GLOSARIUM

- Artistik** : Segala benda yang terdapat di atas pentas atau digunakan oleh pelaku pertunjukan
- Arsitektur** : Merupakan seni rupa 3 dimensi dan ilmu merancang bangunan
- Dua dimensi** : Biasa disingkat 2D atau bidang, adalah bentuk dari benda yang memiliki panjang dan lebar. Istilah ini biasanya digunakan dalam bidang seni, animasi, komputer dan matematika.
- Kreativitas** : Kemampuan berfikir untuk berkreasi atau daya mencipta, keterampilan seseorang menghasilkan sesuatu yang asli, unik, dan bermanfaat.
- Komposisi** : Karya cipta musik tertulis yang bersifat abadi. mentata atau menyusun.
- Konsep** : Gagasan yang diabstrakkan, gambar mental dari objek.
- Relief** : Merupakan bentuk patung yang menempel pada permukaan dinding.
- Teknik** : Suatu cara atau prosedur yang digunakan oleh manusia agar sesuatu dapat dilakukan atau diselesaikan dengan cepat dan berhasil.
- Tiga dimensi** : Biasa disebut dengan 3D, merupakan seni rupa yang dibatasi dengan 3 sisi yaitu sisi panjang, sisi lebar dan tinggi atau dalam pengertiannya yaitu karya seni yang memiliki volume dan ada sebuah ruang.

PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas / Semester	: XI / Ganjil
Alokasi Waktu	: 6 Jam Pelajaran
Judul Modul	: Seni Rupa Tiga Dimensi (Menghias Kulit Telur)

B. Kompetensi Dasar

- 3.2. Menganalisis karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi dan nilai estetis.
 - 3.2.1 Menemukan jenis & tema karya seni rupa 3 dimensi
 - 3.1.2 Mengelompokkan berbagai karya seni rupa berdasar bahan dan fungsinya
 - 3.2.3 Menemukan nilai estetis karya seni rupa
- 4.2. Berkreasi karya seni rupa 3 dimensi dengan memodifikasi obyek
 - 4.2.1 Membuat karya seni rupa 3 dimensi dengan berbagai bahan dan teknik

C. Deskripsi

Kalian sudah mengetahui bahwa karya seni rupa ada yang berdimensi 2 dan berdimensi 3. Kalian juga sudah mencoba berkarya seni rupa dua dimensi. Pada bahasan ini kalian akan diajak memahami karya seni rupa 3 dimensi. Di sekitar kalian banyak sekali benda tiga dimensi, tapi tahukah kalian manasaja yang dikategorikan karya seni rupa tiga dimensi? Seperti juga karya seni rupa 2 dimensi, pada karya seni rupa 3 dimensi juga mengandung unsur garis, bentuk, bidang, warna disusun sedemikian rupa sehingga membentuk obyek tertentu. Karya seni rupa 3 dimensi ada yang memiliki fungsi pakai dan ada yang memiliki fungsi hias saja. Untuk berkarya seni rupa 3 dimensi ini kalian dapat memilih dan mencoba berbagai bahan, teknik dan medium sesuai dengan obyek dan fungsi yang kalian inginkan.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Untuk menggunakan modul ini ikutlah langkah langkah di bawah ini :

1. Modul ini sesuai dengan KD 3.2 KD 4.2 pada Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor No. 018/H/KR/2020
2. Baca peta konsep dan pahami isinya
3. Kerjakan soal latihan dan tugas
4. Lakukan penilaian diri
5. Kerjakan soal evaluasi di akhir materi

E. Materi Pembelajaran

Materi pokok yang akan dipelajari dalam modul ini antara lain :

1. Konsep dan unsur karya seni rupa 3 dimensi
2. Bahan dan fungsi karya seni rupa
3. Nilai estetis karya seni rupa
4. Membuat karya seni rupa 3 dimensi

KEGIATAN PEMBELAJARAN I

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul ini, siswa dapat :

1. Menemukan karya seni rupa 2 dimensi dan 3 dimensi
2. Mengelompokkan berbagai karya seni rupa berdasar bahan dan fungsinya
3. Menemukan karya seni rupa berdasar nilai estetis
4. Membuat karya seni rupa 3 dimensi dengan berbagai bahan dan teknik

B. Uraian Materi

1. Pengertian Seni Rupa 3 Dimensi

Seni rupa 3 dimensi, atau biasa kita sebut dengan seni rupa 3D, merupakan seni rupa yang dibatasi dengan 3 sisi yaitu sisi panjang, sisi lebar dan tinggi atau dalam pengertiannya yaitu karya seni yang memiliki volume dan ada sebuah ruang. Sedangkan seni rupa 2 dimensi hanya memiliki dua sisinya, yaitu sisi panjang dan sisi lebar, yang menjadi pembeda antara seni rupa 3 dimensi dan 2 dimensi ada di unsur ruang tersebut.

Unsur – unsur yang ada di dalam seni rupa 3 Dimensi :

1. Mempunyai panjang, lebar, dan tinggi
2. Menempati ruang
3. Bisa dilihat dari segala sudut pandang

2. Jenis Karya Seni Rupa 3 Dimensi

Pembuatan karya seni rupa 3 Dimensi terbagi menjadi dua bagian, berdasarkan fungsi dan tujuan seni rupa tersebut yaitu seni rupa murni dan seni rupa terapan.

Seni Rupa Murni merupakan karya seni yang tercipta bebas dengan fungsi yang lebih mengutamakan keindahan dari pada fungsional, sebagai kepuasan pandangan mata saja dan biasanya sering digunakan hanya sebagai pajangan/ hiasan.

Seni Rupa Terapan merupakan karya seni yang tidak hanya sebagai pajangan rumah saja, tapi juga berfungsi untuk membantu kehidupan manusia. Seni rupa terapan lebih mengutamakan kegunaan dibandingkan keindahannya.



Gambar 1: Seni Rupa Murni dan Terapan

Sumber : blogkuponadanya.blogspot.com, moodogesemusik.com

3. Teknik Seni Rupa 3 Dimensi

Daerah – daerah di Indonesia memiliki bahan dan media yang bermacam – macam dalam teknik membuat karya seni rupa 3 dimensi, semua berdasarkan lingkungan daerah tersebut.

Berikut ini adalah teknik – teknik yang biasa digunakan dalam pembuatan karya seni rupa 3 dimensi :

- a. Teknik Aplikasi – merupakan sebuah karya hias yang digunakan dalam seni menjahit dengan cara menempelkan bermacam – macam kain yang sudah di gunting yang seperti bunga, bintang, boneka dan bentuk lainnya di sebuah kain sebagai hiasan untuk mempercantik.
- b. Teknik Mozaik – merupakan sebuah teknik menggambar dengan menggunakan suatu bentuk geometris tertentu. Bentuk geometris digunakan untuk mengganti bahan pewarna.
- c. Teknik Merakit – merupakan sebuah karya seni dengan cara menyambungkan beberapa potongan bahan – bahan. Cara ini bisa disebut dengan merakit. Rakitan adalah hasil karyanya.
- d. Teknik Pahat – merupakan teknik yang membuat karya seni dengan membuang bahan-bahan yang tidak digunakan. Biasa dibuat menggunakan alat martil, pahat, kikir dan sebagainya.
- e. Teknik Cor / Menuang – merupakan karya seni yang dilakukan dengan cara menuang bahan cair ke sebuah alat cetakkan. Bahan cair yang biasa digunakan terbuat dari semen, karet, logam dan sebagainya.

4. Unsur Seni Rupa 3 Dimensi

Karya seni rupa 3 dimensi mempunyai unsur yang membentuk kesatuan sehingga dapat memperindah atau mempercantik pada karya seni rupa 3 dimensi.

Berikut ini unsur – unsur yang membentuk karya seni rupa :

- a. Titik

Titik merupakan unsur karya seni rupa yang paling dasar dan paling kecil. Titik seperti sebuah titik dalam seni rupa. Dengan sebuah titik, seseorang bisa mendapatkan ide baru dalam berkarya seperti membuat garis dan ruang. Selain itu titik mempunyai pusat perhatian tersendiri bilang sendiri atau mempunyai warna yang mencolok berbeda sendiri dari yang lainnya.

- b. Garis

Garis merupakan goresan atau batas suatu benda, ruang, bidang, warna, tekstur dan sebagainya. Garis mempunyai dimensi yang cenderung memanjang dan mempunyai arah tertentu. Gari juga memiliki beberapa sifat seperti panjang, pendek, horizontal, vertikal, tipis, lurus, berombak, melengkung, tebal, patah – patah, miring, halus dan lain – lain.

Selain itu garis juga mempunyai berbagai bentuk seperti garis mendatar, garis tegak, garis miring, garis lengkung, garis bersilang, garis sejajar, garis zig zag, garis spiral dan garis gelombang. Penggunaan garis dalam sebuah gambar juga memiliki kesan tertentu, seperti garis lurus mempunyai kesan keras, garis patah – patah yang memiliki kesan kaku.

c. Bidang

Salah satu karya seni rupa yang dibentuk atau terbentuk dari hubungan beberapa garis disebut bidang. Bidang memiliki dimensi panjang, lebar atau bisa disebut juga pipih. Sedangkan bentuk memiliki dimensi panjang, lebar dan tinggi, oleh sebab itu bentuk mempunyai isi atau volume.

Berdasarkan bentuknya, bidang dan bentuk memiliki beragam macam seperti bidang geometris, bidang simetris, bidang organis, dan lain sebagainya.

d. Bentuk

Bentuk bisa diartikan sebagai bangun atau plastis. Bangun mempunyai bentuk yang polos. Sedangkan bentuk plastis bukan hanya dilihat dari bentuknya saja, melainkan ada nilai dan maknanya seperti lemari, lemari bukan hanya sebuah benda tetapi memiliki kegunaan untuk meletakkan pakaian.

e. Tekstur

Tekstur adalah sifat permukaan sebuah benda. Sifatnya kasar, halus, berpori, licin, mengkilap dan sifat – sifatnya bisa dirasakan lewat indra penglihatan dan indra peraba. Berdasarkan jenisnya tekstur terbagi menjadi dua macam yaitu tekstur nyata dan tekstur semu. Tekstur nyata mempunyai nilai dan kandungan yang sama dengan penglihatan dan perabaan, sedangkan tekstur semu tidak mempunyai nilai dan kandungan yang sama dengan penglihatan dan perabaan.

5. Nilai Estetis Seni Rupa 3 Dimensi

Mempelajari seni tidak terlepas dari persoalan estetika. Estetika identik dengan seni dan keindahan. Pendapat ini tidak salah, tetapi tidak sepenuhnya tepat. Perkembangan konsep dan bentuk karya seni menyebabkan pembicaraan tentang estetika tidak lagi semata – mata merujuk pada keindahan yang sedap dipandang mata. Dengan memahami persoalan estetika dan seni diharapkan wawasan kalian dalam apresiasi, kritik maupun berkarya seni semakin terbuka. Menghadapi karya – karya seni yang dikategorikan “tidak indah”, kalian tidak serta merta memberi penilaian buruk, tidak pantas atau lain sebagainya. Sebagai seorang pelajar kalian harus bijaksana untuk melihat latar belakang dibalik penciptaan sebuah karya dan mencari tahu nilai keindahan dan kebaikan yang tersembunyi dibalik karya tersebut.

Hal ini penting karena akan membantu kalian menjadi seorang kreator, apresiator maupun menjadi kritikus seni yang baik. Nilai estetis pada sebuah karya seni rupa dapat bersifat obyektif dan subyektif. Nilai estetis obyektif memandang keindahan karya seni rupa berada pada wujud karya seni itu sendiri artinya keindahan tampak kasat mata.

Sesungguhnya keindahan sebuah karya seni rupa tersusun dari komposisi yang baik, perpaduan warna yang sesuai, penempatan obyek yang membentuk kesatuan dan sebagainya. Keselarasan dalam menata unsur – unsur visual inilah yang mewujudkan sebuah karya seni rupa. Tidak demikian halnya dengan nilai estetis yang bersifat subyektif, keindahan tidak hanya pada unsur – unsur fisik yang diserap oleh mata secara visual, tetapi ditentukan oleh selera

penikmatnya atau orang yang melihatnya. Sebagai contoh ketika kalian melihat sebuah karya seni lukis atau seni patung abstrak, kalian dapat menemukan nilai estetis dari penataan unsur rupa padakarya tersebut. Kalian merasa tertarik pada apa yang ditampilkan dalam karya tersebut dan merasa senang untuk terus melihatnya bahkan ingin memilikinya walaupun kalian tidak tahu obyek apa yang ditunjukkan oleh karya tersebut. Teman kalian mungkin tidak tertarik pada karya tersebut dan lebih tertarik pada karya lainnya. Perbedaan inilah yang menunjukkan bahwa nilai estetis sebuah karya seni rupa dapat bersifat subyektif.

6. Karya Seni Rupa 3 Dimensi

Karya seni rupa 3 dimensi dengan mudah kita temukan dalam kehidupan sehari – hari. Berikut ini contoh karya seni rupa 3 dimensi yang biasa kita temukan :

a. Kriya

Kriya merupakan karya seni yang menggunakan hand skill atau keterampilan tangan dan memperhatikan segi kebutuhan fisik dan segi keindahan. Karya seni kriya termasuk sebagai karya seni rupa terapan nusantara. Kebanyakan kriya digunakan sebagai dekorasi, benda terapan siap pakai seperti furniture, benda mainan seperti boneka. Kriya juga memiliki beragam jenis seperti seni kriya kayu, seni kriya tekstil, seni kriya keramik, seni kriya logam, seni kriya kulit dan seni kriya batu.

Dalam membuat karya kriya juga ada teknik – teknik pembuatan, yang biasa digunakan antara lain :

1. Teknik Pahat / Ukir

Bali merupakan daerah yang paling banyak menggunakan seni kriya pahat seperti patung arca yang menggunakan bahan baku batu andesit. Seni Kriya selain menggunakan batu, biasa juga menggunakan logam, tulang, kayu bahkan sampai kulit hewan sebagai bahan dasar.



Gambar 2: Teknik pahat

2. Teknik Butsir

Teknik menambah dan mengurangi objek, dengan menjadikan bahan utamanya tanah liat dan sejenisnya karena bersifat lunak.



Gambar 3: Teknik butsir

3. Teknik Batik

Pemuatan kain batik menggunakan teknik cap, tulis, dan teknik lukis. Orang Indonesia biasa menggunakan teknik batik tulis dalam membantik. Keragaman batik tidak hanya ada di pulau Jawa, melainkan terdapat pula di pulau Kalimantan, Sulawesi, dan Sumatra. Batik memiliki banyak corak yang beraneka ragam di setiap daerah, namun pada umumnya batik jawa bergaya natural, batik sumatra bergaya merah megah.



Gambar 4: Teknik batik

4. Teknik Tenun

Indonesia kaya akan keragaman dan corak dalam menghasilkan kain tenun. Tenun itu terdiri dari dua jenis yaitu tenun songket dan tenun ikat. Perbedaan tenun ini terdapat pada cara pembuatan dan

bahannya. Tenun songket dibuat dengan benang perak, emas dan benang sutra. Aceh, Sulteng, Bali, Sumatra, Nusa Tenggara Timur, Kaltim, Kalbar dan Sulteng terkenal dengan penghasil tenun ikat terbesar di Indonesia. dan daerah penghasil songket yang terkenal itu ada di Sumbar, Aceh, Riau, Sumut, Lombok, Palembang, NTB dan Maluku. Lama pengerjaan menggunakan teknik tenun biasanya memakan waktu 2 – 3 bulan.



Gambar 5: Teknik tenun

5. Teknik Anyaman

Anyaman merupakan teknik dengan tindih – menindih, silang – menyilang, lipat – melipat, bolak – balik dan lungsi dengan pola yang sudah ditentukan. Bahan – bahan untuk membuat kriya dengan teknik anyaman adalah rotan, bambu, pandan, lontar, mendong, enceng gondok, kertas, plasti dan tari. Pusat kerajinan anyaman di Indonesia ada di Bali, Sulawesi, Tasikmalaya, Kalimantan dan Papua.



Gambar 6: Teknik anyam

b. Patung

Salah satu seni rupa 3 dimensi yang paling terkenal adalah patung. Sampai sekarang seni patung semakin berkembang lebih baik dan memiliki nilai seni yang tinggi. Patung biasa dibuat dengan media batu, kayu, logam dan dapat dilihat dari segala arah mata memandang. Patung mempunyai panjang, lebar dan tinggi dan terbuat dari benda padat dan lunak. Kebanyakan orang membuat patung dibuat serupa dengan binatang, manusia, dan bentuk lainnya.

Berdasarkan jenisnya, teknik pembuatan patung juga terbagi menjadi dua yaitu :

1. Zonde Bosse

Zonde Bosse merupakan bentuk patung yang mampu berdiri sendiri, tidak ada bantuan di sebelah kanan dan kirinya. Patung ini biasanya selalu menempel pada salah satu sisinya.



Gambar 7: Patung Zonde Bosse

2. Relief

Relief merupakan bentuk patung yang menempel pada permukaan dinding. Biasanya relief ini menggambarkan sebuah adegan dari cerita. Salah satu contoh relief dapat kita lihat di candi shiwa dan candi brahma di kompleks candi prambanan yang berisi rangkaian adegan ramayana.



Gambar 8: Relief

Relief dibagi menjadi tiga jenis :

- a. Baserelief : Relief yang menampilkan bentuk yang kurang dari setengah dari bentuk aslinya.
- b. Demirelief : Relief yang menampilkan bentuk setengah dari bentuk aslinya.
- c. Hautrelief : Relief yang menampilkan bentuk yang sama persis dengan bentuk aslinya.

c. Keramik

Karya seni rupa keramik merupakan cabang seni yang bersifat tradisional sampai kontemporer atau perkembangan seni yang terkena dampak modernisasi. Seni keramik mempunyai fungsi antara lain sebagai kerajinan dengan menggunakan bahan utama dari tanah liat yang harus melalui proses diputar, butsir, pilin sampai pembakaran dan glasir.



Gambar 9: Keramik

Karna tanah liat mempunyai sifat yang plastis, maka dibutuhkan teknik yang khusus dan unik dalam pengolahan sampai penanganannya. Proses inilah yang mempunyai rangkaian yang panjang dan mempunyai tahapan - tahapan kritis. Kritis disini karena tahapan dalam membuat keramik mempunyai banyak resiko dengan kegagalan. Ketika proses kritis atau bagian tersulit ini berlangsung baik, maka keramik kemungkinan besar mengalami kegagalan produksi.

Kualitas sebuah keramik dinilai dari prosesnya, terbukti sampai saat ini seni keramik berkembang dengan sangat pesat dengan bermacam model dan harga jual yang tinggi, seperti guci dan hiasan dinding.

d. Arsitektur

Arsitektur merupakan seni rupa 3 dimensi dan ilmu merancang bangunan, mencakup membangun keseluruhan mulai dari level makro seperti perencanaan kota, perancangan kota, arsitektur landscape sampai ke level mikro seperti desain bangunan, desain perabot, dan desain produk.

Sebagai suatu bagian dari seni, arsitektur masih memegang prinsip - prinsip keindahan yang merupakan dasar dari bidang seni, seperti kesatuan, keseimbangan, keserasian, dan irama juga digunakan dalam arsitektur. Hasil dari arsitektur merupakan perwujudan dari nilai seni. Maka dari itu sebagian perguruan tinggi masih ada yang mengelompokkan arsitektur pada fakultas seni.

Arsitektur dikelompokkan pada applied art (seni terpakai) sedangkan seni rupa dikelompokkan pada pure art (seni murni). Pada faktanya arsitektur memang bidang seni yang mempunyai hubungan dengan perencanaan dan perancangan yang digunakan manusia untuk melakukan kegiatannya. Tentu berbeda dengan seni lukis yang hasilnya merupakan

karya dua dimensi, atau seni pahat yang hasilnya merupakan karya tiga dimensi, sedangkan arsitektur hasil dari karya ruang dan massa tiga dimensi.

Sebagai suatu ilmu, arsitektur juga mempunyai kaitan dengan bidang ilmu lainnya, karna sifatnya yang lengkap seperti psikologi, sosiologi, antropologi, filsafat, ergonomi dan ekonomi. Oleh karena itu sebagian perguruan tinggi juga ada yang mengelompokkan arsitektur pada fakultas sosial atau sejenisnya.

Selain itu arsitektur yang memang pada dasarnya merupakan ilmu perencanaan dan perancangan lingkungan yang dibangun dengan rekayasa / teknologi dan mempunyai tanggung jawab penuh dalam keselamatan manusia yang menggunakannya, arsitektur akan selalu merapkan ilmu teknik seperti struktur dan konstruksi, rekayasa dan teknologi pembangunan. Oleh karena itu sebagian perguruan tinggi, juga ada yang mengelompokkan arsitektur ke dalam fakultas teknik atau sejenisnya.



Gambar 10: Arsitektural

7. Membuat Karya Seni Rupa

Pembuatan karya seni rupa tiga dimensi yang paling sederhana sekalipun dilakukan dalam sebuah proses berkarya. Tahapan dalam berkarya akan berbeda – beda sesuai dengan karakteristik bahan, teknik, alat dan medium yang digunakan untuk mewujudkan karya seni rupa tersebut.

Tahapan dalam berkarya seni rupa tiga dimensi ini seperti juga karya seni rupa pada umumnya, dimulai dari adanya motivasi untuk berkarya. Motivasi ini dapat berasal dari dalam maupun diriperupanya. Ide atau gagasan berkarya seni rupa tiga dimensi dapat diperoleh dari berbagai sumber.

C. Rangkuman

Rupa tiga dimensi merupakan seni rupa yang dibatasi dengan tiga sisi, yaitu panjang, lebar dan tinggi. dalam pengertiannya yaitu seni rupa yang memiliki volume. Pembuatan karya seni rupa tiga dimensi terbagi menjadi dua bagian berdasarkan fungsi dan tujuan seni rupa tersebut, yaitu seni rupa murni dan seni

rupa terapan. Seni rupa murni lebih mengutamakan nilai estetisnya dibanding fungsinya, Seni rupa terapan lebih mengedepankan aspek fungsinya.

Beberapa teknik yang digunakan dalam berkarya seni rupa yaitu teknik aplikasi, teknik merakit, teknik pahat, teknik cor, dll. Karya seni rupa tiga dimensi mempunyai unsur yang dapat membentuk satu kesatuan sehingga dapat memperindah pada karya tersebut. Unsur unsur yang membentuk karya seni rupa tersebut adalah garis, bidang, titik, bentuk, dan tekstur.

D. Latihan Soal

Kerjakan soal ini di buku tulis !

1. Apa yang dimaksud teknik dalam pembuatan karya seni rupa!
2. Jelaskan mengapa pembuatan keramik menggunakan kaolin !
3. Apa yang dimaksud teknik mozaik ?
4. Unsur fisik yang fundamental dan penting dalam mewujudkan sebuah karya seni rupa tiga dimensi, adalah ?
5. Aspek yang dianalisis dalam karya seni rupa dengan prinsip estetik, adalah ?

Kunci jawaban :

1. Teknik adalah suatu cara atau prosedur yang digunakan oleh manusia agar sesuatu dapat dilakukan atau diselesaikan dengan cepat dan berhasil.

Pembahasan :

Dalam materi dijelaskan bahwa teknik adalah suatu cara atau prosedur yang digunakan oleh manusia agar sesuatu dapat dilakukan atau diselesaikan dengan cepat dan berhasil.

2. Kaolin adalah tanah liat yang proses pembakaran yang tinggi.

Pembahasan :

Dalam materi dijelaskan bahwa kaolin adalah tanah liat yang proses pembakaran yang tinggi.

3. Teknik mozaik adalah seni menciptakan gambar dengan menyusun kepingan – kepingan kecil berwarna dari kaca, batu, keramik, dan sebagainya.

Pembahasan :

Dalam materi dijelaskan bahwa teknik mozaik adalah seni menciptakan gambar dengan menyusun kepingan – kepingan kecil berwarna dari kaca, batu, keramik, dan sebagainya.

4. Unsur fisik adalah titik, garis, bidang, bentuk, dan tekstur.

Pembahasan :

Dalam materi dijelaskan bahwa unsur fisik adalah titik, garis, bidang, bentuk, dan tekstur.

5. Prinsip estetik adalah uniti, keselarasan, penekanan, irama, dan gradasi.

Pembahasan :

Dalam materi dijelaskan bahwa prinsip estetik adalah uniti, keselarasan, penekanan, irama, dan gradasi.

E. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan – pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1	saya mampu menjelaskan tentang seni rupa tiga dimensi dan dua dimensi?	Ya	Tidak
2	saya mampu menyebutkan unsur – unsur seni rupa?	Ya	Tidak
3	saya dapat membedakan teknik seni rupa tiga dimensi?	Ya	Tidak
4	saya mampu mengelompokan karya seni rupa tiga dimensi?	Ya	Tidak
5	saya dapat mengevaluasi karya seni rupa tiga dimensi, berdasarkan fungsi dan nilai estetikanya?	Ya	Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN II

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui belajar modul ini, diharapkan siswa dapat membuat karya seni tiga dimensi menghias kulit telur dengan teknik lukis, serta menyajikannya dengan baik dan layak untuk dinikmati.

B. Uraian Materi

Sebelum memulai proses pembuatan karya, sebaiknya perhatikan hal-hal berikut; alat dan bahan yang dibutuhkan beserta alternatifnya, menyiapkan ruang kerja selama berkarya, dan menyiapkan bahan lain untuk menyajikan karya.

1. Alat dan bahan



Gambar 11; alat dan bahan.

Bahan – bahan yang dibutuhkan diantaranya :

- Beberapa buah telur
- Jarum / jarum suntik
- Spidol dan Cat air / plakat
- Benang dan Tusuk Gigi

2. Langkah kerja

Langkah yang dilakukan dalam membuat karya lukis kulit telur adalah ;

- Karena kita hanya membutuhkan cangkang telur, maka lubang pada bagian atas telur dan bawah telur dengan jarum, gunanya untuk mengeluarkan isinya (putih dan kuning telur).
- Pastikan isi telur sudah bersih dan tinggal cangkangnya saja, lalu keringkan supaya tidak berbau amis.
- Sketsa dengan pensil terlebih dahulu lukisan/motif yang akan diterapkan.



Gambar 12; Membuat sketsa pada telur

- a. Gunakan cat air/plakat dan spidol untuk menghias / melukis cangkang telur.



Gambar 13; cat dan spidol untuk menghias

- b. Beri lapisan cat clear menggunakan cat semprot. Semprotkan tipis untuk menghindari kontraksi dengan spidol dan mengawetkan telur & cat.



Gambar 14; kulit telur yang sudah dilapisi clear

- c. Terakhir, jika anda ingin menggantung hasil hiasan telur, bias menggunakan benang dan tusuk gigi dengan memasukan benang dan tusuk gigi dengan memasukkannya ke dalam lubang telur.
- d. Karena telur mudah pecah, hati-hatilah dalam mengerjakan.

3. Penyajian karya

Beberapa contoh hasil finishing dan penyajian karya.



Gambar 15; kulit telur yang sudah dilapisi clear

Itulah beberapa contoh penyajian kulit telur yang telah dilukis. Masih banyak kemasan lain yang tidak ditampilkan disini. Kreasikan karyamu menjadi yang berbeda dari yang lain. Minimal modifikasi dari yang sudah ada.

C. Rangkuman

Untuk membuat kulit telur hias, dibutuhkan alat dan bahan yang sesuai. Manfaatkan bahan dengan baik sesuai dengan karakter yang akan dibuat, dan tentunya harus disiapkan sebelumnya. Berbagai teknik dalam membuat, tidak harus dengan dilukis, bisa jadi dikombinasikan dengan kolase, mozaik dan teknik yang lain.

D. Latihan Soal

Buatlah minimal satu tangkai telur hias, ikuti langkah yang ada di modul ini. Terakhir lakukan finishing dengan baik kemudian dikumpulkan.

E. Penilaian Diri

Refleksikan diri anda, ulangi langkah bila masih gagal, atau tanyakan kepada guru anda untuk mendapatkan bimbingan pembuatan karya.

EVALUASI

1. Ciri – ciri karya seni rupa tiga dimensi adalah ...
 - A. Memiliki ukuran panjang dan lebar
 - B. Seni rupa yang bisa dipakai
 - C. Karya seni yang bisa dipajang di dinding
 - D. Karya seni yang bisa dimanfaatkan
 - E. Karya seni yang memiliki panjang, lebar, dan tinggi
2. Karya seni yang proses penciptaannya lebih mengutamakan keindahan dari pada fungsional adalah ...
 - A. Seni rupa 2 dimensi
 - B. Seni dekorasi
 - C. Seni rupa murni
 - D. Seni rupa terapan
 - E. Seni rupa kontemporer
3. Karya seni yang yang penciptaannya selain untuk pajangan tetapi juga bisa digunakan untuk peralatan sehari – hari disebut ...
 - A. Seni rupa 2 dimensi
 - B. Seni rupa 3 dimensi
 - C. Seni rupa murni
 - D. Seni rupa terapan
 - E. Seni rupa kontemporer
4. Teknik membuat karya seni dengan cara mengurangi bentuk dan ukuran bahan disebut ...
 - A. Teknik pahat
 - B. Teknik merakit
 - C. Teknik menyambung
 - D. Teknik mozaik
 - E. Teknik cor
5. Karya seni yang dilakukan dengan cara menuang bahan cair ke sebuah alat cetakkan disebut ...
 - A. Teknik merakit
 - B. Teknik pahat
 - C. Teknik menyambung
 - D. Teknik cor
 - E. Teknik mozaik
6. Bahan yang biasa di gunakan dalam pembuatan karya seni rupa dengan teknik cor antara lain ...
 - A. Kapur, batu,
 - B. Tanah, semen, batu
 - C. Kayu, karet, semen
 - D. Pasir, batu, semen
 - E. Semen, karet, logam
7. Karya seni yang dalam pembuatannya saling menyatu dengan motif atau benda – benda yang lain dalam sebuah media di sebut dengan karya seni ...
 - A. Relief
 - B. Zonde Bosse

- C. Primitive
 - D. Asmat
 - E. 2 dimensi
8. Halus kasarnya permukaan sebuah benda disebut dengan ...
- A. Karakter
 - B. Model
 - C. Ciri khas
 - D. Permukaan
 - E. Tekstur
9. Unsur – unsur yang membentuk sebuah karya seni rupa yaitu ...
- A. Warna, Titik, Volume
 - B. Titik, Garis, Bidang
 - C. Volume,, Warna, Bidang
 - D. Tekstur . Bahan, Teknik
 - E. Bidang, Teknik, Warna
10. Salah satu contoh karya seni rupa sebagai benda kebutuhan pakai kita sehari – hari adalah ...
- A. Lukisan
 - B. Gambar
 - C. Kaligrafi
 - D. Gelas
 - E. Patung
11. Seni rupa yang memiliki panjang dan lebar disebut ...
- A. Seni rupa 2 dimensi
 - B. Seni rupa 3 dimensi
 - C. Seni rupa murni
 - D. Seni rupa terapan
 - E. Seni rupa kontemporer
12. Karya seni yang tercipta bebas dengan fungsi yang lebih mengutamakan keindahan dari pada fungsional adalah
- A. Seni rupa 2 dimensi
 - B. Seni rupa 3 dimensi
 - C. Seni rupa murni
 - D. Seni rupa terapan
 - E. Seni rupa kontemporer
13. Karya seni yang tidak hanya sebagai pajangan rumah saja, tapi juga berfungsi untuk membantu kehidupan manusia. Karya ini lebih mengutamakan kegunaan dibandingkan keindahannya ...
- A. Seni rupa 2 dimensi
 - B. Seni rupa 3 dimensi
 - C. Seni rupa murni
 - D. Seni rupa terapan
 - E. Seni rupa kontemporer
14. Merupakan sebuah karya seni dengan cara menyambungkan beberapa potongan bahan – bahan, cara ini biasa di sebut dengan teknik ...
- A. Teknik merakit
 - B. Teknik pahat

- C. Teknik menyambung
 - D. Teknik mozaik
 - E. Teknik cor
15. Merupakan sebuah teknik menggambar dengan menggunakan suatu bentuk geometris tertentu, cara ini biasa di sebut dengan teknik ...
- A. Teknik merakit
 - B. Teknik pahat
 - C. Teknik menyambung
 - D. Teknik mozaik
 - E. Teknik cor
16. Karya seni rupa 3 dimensi mempunyai unsur yang membentuk kesatuan sehingga dapat memperindah atau mempercantik pada karya seni rupa 3 dimensi, kecuali ...
- A. Garis
 - B. Bidang
 - C. Tekstur
 - D. Bentuk
 - E. Warna
17. Patung yang mampu berdiri sendiri, tidak ada bantuan di sebelah kanan dan kirinya. Patung ini biasanya selalu menempel pada salah satu sisinya adalah jenis patung ...
- A. Zonde Bosse
 - B. Relief
 - C. Primitive
 - D. Asmat
 - E. 2 dimensi
18. Seni rupa 3 dimensi dan ilmu merancang bangunan, merancang kota dll merupakan termasuk dalam jenis seni
- A. Zonde Bosse
 - B. Relief
 - C. Arsitektur
 - D. Asmat
 - E. 2 dimensi
19. Unsur fisik seni rupa yang merupakan gabungan titik – titik yang bersambung, yaitu
- A. Warna
 - B. Garis
 - C. Volume
 - D. Tekstur
 - E. Bidang
20. Salah satu contoh karya seni rupa sebagai kebutuhan akan benda pakai adalah
- A. Lukisan
 - B. Gambar
 - C. Kaligrafi
 - D. Kursi
 - E. Foto

Kunci Jawaban :

01	E	06	E	11	A	16	E
02	C	07	A	12	C	17	A
03	D	08	E	13	D	18	C
04	A	09	B	14	C	19	B
05	D	10	D	15	D	20	D

DAFTAR PUSTAKA

- Djelantik, AAM. 1990. Pengantar Dasar Ilmu Estetika, Jilid I. Estetika Instrumental. Denpasar: Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI)
- Susanto, Mikke, 2011, Diksi rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni rupa, Yogyakarta: DictiArtlab – Denpasar: Jagad Art Space